

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang implementasi model ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konseptualisasi, Aplikasi) dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 24 Bandung. Demikian berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut

1. Secara umum, implementasi model ARKA pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 24 Bandung kelas 11 sudah berjalan cukup baik, walaupun hasilnya belum maksimal karena dalam penerapan model ARKA ini perlu pembiasaan. Proses implementasi model ARKA terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Secara khusus, penelitian ini menghasilkan:
  - a. perencanaan penggunaan model ARKA dalam pembelajaran PAI terdiri dari penyusunan RPP yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan sumber ajar. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum nasional 2013.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model ARKA terdiri dari empat tahap yang disesuaikan dengan sintaks model ARKA ini yaitu Aktivitas, Refleski, Konseptualisasi, dan Aplikasi. Keempat langkah ini telah termuat pada kegiatan inti. Adapun kondisi peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model ARKA ini rata-rata antusias dan aktif mengikuti pembelajaran.
  - c. Evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan model ARKA terbagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Adapun hasil evaluasi model pembelajaran ARKA pada pembelajaran PAI memiliki dampak positif terhadap siswa dalam meningkatkan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi, dan kreatif.

## 5.2 Implikasi

Dalam praktiknya Penelitian ini berimplikasi pada tahap perencanaan. jika perencanaan penyusunan RPP disusun secara optimal maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai perencanaan, akan tetapi jika perencanaan penyusunan RPP disusun tidak optimal maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya penelitian ini berimplikasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model ARKA dengan memberikan dampak positif bagi siswa yaitu sebagai berikut: (1) meningkatkan interaksi sosial dan nilai-nilai kebaikan. Model ARKA mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berdiskusi, dan menjelaskan. Pada proses ini siswa akan belajar untuk berani mengungkapkan pendapat dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan seperti toleransi, kerja sama, dan menghargai pendapat orang lain; (2) mendorong peserta didik untuk berfikir kritis, karena dalam setiap tahap dari model ARKA, siswa dilatih untuk berfikir kritis mulai dari kegiatan Aktivitas yang bervariasi, lalu dilanjutkan dengan merefleksi, dikuatkan dengan konseptualisasi, sampai dengan tahap mampu mengaplikasi; (3) mendorong siswa untuk kreatif, setelah melakukan empat rangkaian kegiatan model ARKA siswa dituntut untuk membuat kesimpulan dan membuat karya. Maka dari itu hal ini dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya Pada tahap evaluasi, penelitian ini berimplikasi jika tahap evaluasi formatif dan sumatif dilakukan maka keterukuran, ketercapaian dan keberhasilan proses dan akhir dari pelaksanaan program pembelajaran dapat terlihat dengan memberikan hasil siswa remedial atau pengayaan sehingga berkontribusi positif dalam pelaksanaan evaluasi program pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, Peneliti memberikan rekomendasi berikut kepada berbagai pihak sehubungan dengan temuan penelitian yaitu:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di lapangan sebagai pendidik dan praktisi kurikulum. Pertama, sesuai dengan temuan penelitian, guru harus menyusun rencana (RPP) secara sistematis. Kedua, harus senantiasa efektif dan adaptif sebagai bagian dari kompetensi guru abad 21 agar mampu mendorong pengembangan keterampilan abad 21 pada siswa, seperti

berpikir kritis, kreativitas, komunikasi yang baik dan kolaborasi. Ketiga, guru wajib menyiapkan tahap-tahap evaluasi formatif dan sumatif secara jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini terbatas pada pendekatan kualitatif sehingga peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dalam upaya mengukur efektifitas penggunaan model ARKA dalam pembelajaran.